

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 83	Notes to the Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THAT ENDED ON THE DATE OF
DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Hadian Iswara
Alamat kantor Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75
Jakarta Selatan 12870
Alamat rumah Bali Maisonette Unit Umalas 3
Jl. RS Fatmawati No. 7, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor telepon 021-8306789
Jabatan Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama Jeo Sasanto
Alamat kantor Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75
Jakarta Selatan 12870
Alamat rumah Taman Ratu Bok A3/26, RT 002 / RW 013
Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor telepon 021-8306789
Jabatan Direktur / Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Menyatakan:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk.;
- Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarimelati Kencana Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk.;*
- The Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information in the Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
- We are responsible for the internal control system of PT Sarimelati Kencana Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.

Jakarta, 1 April 2022

Hadian Iswara
Direktur Utama / President Director



Jeo Sasanto
Direktur / Director

**PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER**

Graha Mustika Ratu, Lt. 8 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 830 6789 | F. (62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00304/2.1051/AU.1/05/0519-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SARIMELATI KENCANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00304/2.1051/AU.1/05/0519-1/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SARIMELATI KENCANA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 4 Mei 2021.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarimelati Kencana Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on May 4, 2021.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Darmenta Pinem, SE, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. 0519
1 April 2022/April 1, 2022

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	98.937.536.480	2d,2s,4a,28,30	60.699.267.302	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2e,2s,4b,28,30	5.077.800.000	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	24.074.696.541	2s,5,28	19.436.436.828	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2s,5,28		Other receivables
Pihak berelasi	26.271.945	2f,26	2.179.789.524	Related parties
Pihak ketiga	2.877.351.441		9.799.786.782	Third parties
Persediaan	247.177.234.481	2g,6	253.106.714.599	Inventories
Beban dibayar dimuka	53.702.002.318	2h,7	40.689.001.816	Prepaid expenses
Uang muka pemasok	15.207.239.321	8	9.310.470.342	Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	59.322.749	2s	61.593.918	Other current assets
Total Aset Lancar	442.061.655.276		400.360.861.111	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.201.403.782.052	2i,2k,9	1.223.722.359.475	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	389.832.614.677	2j,2k,17	438.237.777.294	Right-of-use assets - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	3.021.182.049	2i,9	4.124.032.476	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	22.362.345.599	9	20.896.931.559	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	89.864.130.214	2l,10	83.892.494.791	Deferred franchise fee
Aset pajak tangguhan - neto	19.851.887.893	2r,25c	12.360.673.018	Deferred tax asset - net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	25.030.554.738	25a	23.463.459.107	Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	22.216.989.314	2s,11	24.207.749.624	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	1.773.583.486.536		1.830.905.477.344	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.215.645.141.812		2.231.266.338.455	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	2s,12,28,29	99.311.976.059	Short-term bank loans
Utang usaha		2s,13,28,29,30		Trade payables
Pihak berelasi	5.596.463.200	2f,26	4.070.208.000	Related party
Pihak ketiga	113.649.886.328		96.490.012.168	Third parties
Utang lain-lain		2s,14,28,29		Other payables
Pihak berelasi	-	2f,26	972.608.883	Related parties
Pihak ketiga	46.019.920.665		32.761.308.165	Third parties
Beban masih harus dibayar	149.301.389.111	2s,15,28,29	109.948.199.401	Accrued expenses
Utang pajak	45.815.053.095	2r,25b	39.576.900.227	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	24.744.434.932	2s,16,28	7.964.889.144	Bank loans
Liabilitas sewa	43.563.938.087	2j,2s,17,28	65.877.723.502	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2.780.361.872	2p,18	24.276.642.630	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	474.684.982.680		481.250.468.179	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	282.556.448.174	2s,16,28	235.703.732.381	Bank loans
Liabilitas sewa	44.441.223.092	2j,2s,17,28	69.871.994.779	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	248.619.513.130	2p,18	294.072.332.997	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	575.617.184.396		599.648.060.157	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.050.302.167.076		1.080.898.528.336	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per shares
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	302.187.500.000	19	302.187.500.000	Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares
Tambahan modal disetor	581.375.000.000	19	581.375.000.000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(9.139.567.385)	2w,19	(9.139.567.385)	Treasury stock
Cadangan pembayaran berbasis saham	1.572.501.275	2q,20	1.129.503.030	Share-based payment reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	16.554.168.313	2p,18	(3.208.172.620)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	2.350.000.000		2.350.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	270.443.372.533		275.673.547.094	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.165.342.974.736		1.150.367.810.119	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.215.645.141.812		2.231.266.338.455	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	3.418.811.243.788	2n,21	3.458.405.977.840	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.169.764.332.662)	2n,22	(1.195.390.647.636)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2.249.046.911.126		2.263.015.330.204	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2n		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(1.989.048.751.547)	23a	(2.165.050.608.533)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(204.691.073.059)	23b	(209.432.347.441)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	42.987.758.405	24a	76.178.362.312	Other operating income
Beban operasi lainnya	(16.703.668.706)	24b	(25.873.347.970)	Other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASI	81.591.176.219		(61.162.611.428)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	573.407.749		1.774.128.517	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(34.357.140.953)	2s,12,16,17	(32.441.351.060)	Interest and finance expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	47.807.443.015		(91.829.833.971)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	12.962.382.424	2r,25c	(1.690.075.403)	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	60.769.825.439		(93.519.909.374)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	25.233.508.482	2p,18	3.161.312.952	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(5.471.167.549)	2r,25c	(990.839.028)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	19.762.340.933		2.170.473.924	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	80.532.166.372		(91.349.435.450)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	20,22	2u,19	(31,08)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
LABA (RUGI) DILUSIAN PER SAHAM	20,22	2u,19	(31,07)	DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Cadangan Pembayaran Berkas Saham/ Share-based Payment Reserve	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Kerjasama Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net of tax	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Saldo laba/Retained earnings	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020		302.187.500.000	581.375.000.000	-	126.468.166	(5.378.646.544)	1.650.000.000	459.915.112.718	1.339.875.434.340	Balance as of January 1, 2020
Cadangan umum	19	-	-	-	-	-	700.000.000	(700.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	2w	-	-	(9.139.567.385)	-	-	-	-	(9.139.567.385)	Treasury stock
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(90.021.656.250)	(90.021.656.250)	Cash dividends
Cadangan pembayaran berbasis saham	2q,20	-	-	-	1.003.034.864	-	-	-	1.003.034.864	Share-based payment reserve
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(93.519.909.374)	(93.519.909.374)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	2.170.473.924	-	-	2.170.473.924	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2020		302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	1.129.503.030	(3.208.172.620)	2.350.000.000	275.673.547.094	1.150.367.810.119	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(66.000.000.000)	(66.000.000.000)	Cash dividends
Cadangan pembayaran berbasis saham	2q,20	-	-	-	442.998.245	-	-	-	442.998.245	Share-based payment reserve
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	60.769.825.439	60.769.825.439	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	19.762.340.933	-	-	19.762.340.933	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021		302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	1.572.501.275	16.554.168.313	2.350.000.000	270.443.372.533	1.165.342.974.736	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.414.172.984.075		3.455.275.805.649	Cash received from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	11.396.280.425		36.297.750.373	Receipts from other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(1.567.095.631)	25	(35.822.269.505)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(1.576.448.851)	12	(3.825.255.341)	Interest paid
Pembayaran sewa dibayar di muka	(37.667.102.877)		(111.968.034.988)	Cash payment for prepaid rents
Pembayaran kepada pemasok	(1.151.592.732.434)		(1.207.972.533.530)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(1.764.651.036.888)		(1.927.743.725.832)	Cash payments for operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	468.514.847.819		204.241.736.826	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	14.704.939.476	9	4.023.499.309	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(116.959.424.010)	9,32	(148.985.351.511)	Payments of advance for purchase of property and equipment
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(13.829.138.248)	9,32	(33.574.279.240)	Additions of equipment not yet used in operation
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(22.279.359.038)	10	(16.125.957.870)	Payments of deferred franchise fee
Penambahan aset-hak-guna	(94.582.646.006)	17,32	(74.924.971.474)	Additions of right-of-use asset
Perolehan aset tetap	(55.492.326.760)	9,32	(100.531.582.725)	Acquisition of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(288.437.954.586)		(370.118.643.511)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	76.270.616.049	12,32	275.561.566.524	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	71.597.195.671	16,32	228.402.804.329	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.964.934.090)	16,32	(42.905.514.144)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran bunga	(24.112.975.509)	16,32	(14.013.247.602)	Payments for interest
Pembayaran liabilitas sewa	(59.636.070.930)	17,32	(55.150.876.937)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(66.000.000.000)	19	(90.021.656.250)	Payments of dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(132.369.056.718)	12,32	(176.249.590.465)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan	-	32	(596.733.612)	Payments of finance lease
Pembelian saham treasury	-		(9.139.567.385)	Purchase of treasury stock
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(142.215.225.527)		115.887.184.458	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	37.861.667.706		(49.989.722.227)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs	376.601.472		272.073.870	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	60.699.267.302		110.416.915.659	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	98.937.536.480	4	60.699.267.302	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarimelati Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 42 dari Aulia Taufani, S.H., tertanggal 19 November 2020 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083882.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 Desember 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan dan industri pengolahan, perdagangan *online*, dan restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 540 dan 520 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sarimelati Kencana Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 42 of Aulia Taufani, S.H., dated November 19, 2020, in relation to changes in the scope of the Company's activities. The amendment was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083882.AH.01.02. Year 2020 dated December 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading and processing industry, online commerce, and restaurant and other mobile food preparation.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of December 31, 2021 and 2020, the Company operates 540 and 520 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 dari Aulia Taufani, S.H., tertanggal 20 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali terhadap susunan Dewan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0379289 tertanggal 16 Juni 2021.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Hadian Iswara
Komisaris Independen	Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris	Stephen James McCarthy
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Steven Christopher Lee
Direktur	Jeo Sasanto
	Budi Setiawan
<u>Komite</u>	
Ketua	Brata Taruna Hardjosubroto
Anggota	Djohan Wahyudhi
	R. Eulis Sartika

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 5.505 dan 5.787 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

c. Management and Other Information

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 48 of Aulia Taufani, S.H., dated May 20, 2020, the shareholders approved the reappointment of the Company's Board of Directors. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379289 dated June 16, 2021.

The members of the Company's management and audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
<u>Commissioners</u>	
	Hadian Iswara
	Brata Taruna Hardjosubroto
	Stephen James McCarthy
<u>Directors</u>	
	Steven Christopher Lee
	Jeo Sasanto
	Budi Setiawan
<u>Audit Committee</u>	
	Brata Taruna Hardjosubroto
	Herryono Soetarko
	R. Eulis Sartika

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 5,505 and 5,787 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 1 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

d. Management's responsibility on the financial statements

The preparation and fair presentation of the Company's financial statements are the responsibilities of the management, and are authorized for issue by the Directors on April 1, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dan telah mengadopsi lebih awal amendemen PSAK 73: Konsesi Sewa setelah tanggal 30 Juni 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tahun 2020, Perusahaan telah lebih awal mengadopsi amendemen PSAK 73, Sewa: Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Tahap 1 dan pada tahun 2021, Perusahaan juga telah lebih awal mengadopsi amendemen PSAK 73 terkait dengan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 yang melampaui 30 Juni 2021.

Perusahaan telah memilih untuk menerapkan kebijaksanaan praktis untuk semua konsesi sewa terkait Covid-19 yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan yang direvisi untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa segera sebelum perubahan;
- Setiap pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang pada awalnya jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2022 (konsesi sewa akan memenuhi kondisi ini jika mengakibatkan pengurangan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2022 dan peningkatan pembayaran sewa yang melampaui 30 Juni, 2022); dan
- Tidak ada perubahan substantif pada syarat dan ketentuan lain dari sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021 and has early adopted the amendment to PSAK 73: Rent Concessions beyond June 30, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions*

In 2020, the Company had early adopted the amendments to PSAK 73, Leases: Covid-19-Related Rent Concessions Phase 1 and in 2021, the Company has also early adopted the amendments to PSAK 73 in relation to Covid-19-Related Rent Concessions that extend beyond June 30, 2021.

The Company has elected to apply the practical expedient to all of the Covid-19-related rent concessions that meet the conditions as follows:

- *The change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
- *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2022 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2022); and*
- *There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh manfaat dari pembebasan biaya sewa gedung selama 2 minggu sampai 2 bulan selama periode tertentu dari Januari sampai Desember 2021. Pembebasan pembayaran sewa sebesar Rp 23.922.572.942 telah dicatat sebagai pembayaran sewa variabel negatif dalam laba rugi. Perusahaan menghentikan pengakuan sebagian liabilitas sewa yang telah berakhir dengan pengampunan pembayaran sewa, sesuai dengan persyaratan paragraf 9.3.3.1 PSAK 71.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga yang ditawarkan antar bank (IBOR) ke suku bunga acuan alternatif (juga disebut sebagai 'tingkat bebas risiko' atau RFR) tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak akan memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions (continued)

The Company has benefited from a 2-week until 2-month waiver and/or discount of lease payments on building during certain periods from January to December 2021. The waiver of lease payments of Rp 23,922,572,942 has been accounted for as a negative variable lease payment in profit or loss. The Company derecognized part of the lease liability that has been extinguished by the forgiveness of lease payments, consistent with the requirements of paragraph 9.3.3.1 of PSAK 71.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

The amendments enables entities to reflect the effects of transitioning from interbank offered rates (IBOR) to alternative benchmark interest rates (also referred to as 'risk free rates' or RFRs) without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment to PSAK 22: Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, standar, interpretasi, dan amandemen PSAK yang telah diterbitkan namun berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

At the date of authorization of these financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

e. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Utang Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Restricted cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company's Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as "Restricted Cash".

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate	Tahun/Years	
Bangunan	5%	20	Buildings
Renovasi bangunan sewa	10%	10	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5 - 10	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	20%	5	Office equipment
Kendaraan	20%	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and equipment

Property and equipment, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and equipment (continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Bangunan

3 - 5

Building

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

i. Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 46 - Penurunan nilai aset. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2k Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

i. Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 46 - Impairment of assets. Refer to the accounting policies in Note 2k Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

m. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Penjualan makanan dan minuman diakui pada saat kontrol barang dialihkan kepada pelanggan pada saat makanan dan minuman disajikan atau diserahkan.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak, dicatat pada Beban masih harus dibayar, sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penyesuaian produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulanan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue from sales of food and beverages is recognized when control of the goods is transferred to the customer, being at the point the food and beverages are served or delivered.

Customer loyalty points programme

The Company has a customer loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability, recorded under Accrued expense, until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2021	2020	
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$) 1

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada tanggal 13 Desember 2020.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits liability

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

q. Pembayaran berbasis saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits liability (continued)

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

q. Shared-based payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Shared-based payment (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i. Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

ii. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i. Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

ii. Deferred tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

iii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

iii. Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in Note 2n Revenue from contracts with customers.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang termasuk dalam aset lancar lain-lain, dan setoran jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, and other receivables included under other current assets, and security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk setoran jaminan, Perusahaan menerapkan ECL 12 bulan ketika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika tidak, ECL didasarkan pada masa pakai aset.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivables and loan to employee, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. For guarantee deposits, the Company applies the 12-month ECL when there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, ECL is based on the lifetime of the asset.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and lease liabilities.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments (continued)

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

t. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 19).

v. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

w. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Hibah pemerintah

Hibah pemerintah diakui jika terdapat jaminan yang memadai bahwa hibah akan diterima, dan semua persyaratan akan dipenuhi. Jika hibah terkait dengan pos beban, maka diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama periode di mana biaya terkait, yang dimaksudkan untuk dikompensasikan, dibebankan. Jika hibah tersebut terkait dengan suatu aset, maka hibah tersebut diakui sebagai pendapatan dalam jumlah yang sama selama perkiraan masa manfaat dari aset terkait.

Ketika Perusahaan menerima hibah dari aset non-moneter, aset dan hibah tersebut dicatat dalam jumlah nominal dan diakui ke laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan dari aset tersebut, berdasarkan pola konsumsi manfaat dari aset yang mendasarinya dengan cicilan tahunan yang setara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 19).

v. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

w. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Government grants

Government grants are recognised where there is reasonable assurance that the grant will be received, and all attached conditions will be complied with. When the grant relates to an expense item, it is recognised as income on a systematic basis over the periods that the related costs, for which it is intended to compensate, are expensed. When the grant relates to an asset, it is recognised as income in equal amounts over the expected useful life of the related asset.

When the Company receives grants of non-monetary assets, the asset and the grant are recorded at nominal amounts and released to profit or loss over the expected useful life of the asset, based on the pattern of consumption of the benefits of the underlying asset by equal annual installments.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 25.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 25.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment and amortization of deferred franchise fee

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 18.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 25).

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 25.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25).

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 25.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalanya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay' which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Program poin loyalitas

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Perusahaan. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Perusahaan menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Perusahaan sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

Pembayaran berbasis saham

Memperkirakan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang bergantung pada syarat dan ketentuan hibah. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat untuk model penilaian termasuk perkiraan umur opsi saham, volatilitas dan hasil dividen dan membuat asumsi tentangnya. Perusahaan mengukur nilai wajar dari transaksi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas pada tanggal pemberian dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Pengungkapan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Loyalty points programme

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of the Company. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The Company determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Company would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Share-based payment

Estimating the fair value of share-based payment transactions requires determination of the most appropriate valuation model, which depends on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determination of the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The Company measures the fair value of equity-settled share-based transactions at the grant date using Black-Scholes-Merton model. Further details are disclosed in Note 20.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK DAN KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA

4. CASH ON HAND AND IN BANKS AND
RESTRICTED CASH

a. Kas dan bank

a. Cash on hand and in banks

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	17.352.001.201	19.601.146.340	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
(US\$1.073 tahun 2021			(US\$1,073 in 2021 and
dan US\$1.335 tahun 2020)	15.314.466	18.827.621	US\$1,335 in 2020)
Sub-total	<u>17.367.315.667</u>	<u>19.619.973.961</u>	Sub-total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT CIMB Niaga Tbk	26.482.336.937	2.404.391.713	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.637.287.239	9.977.712.611	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	8.223.741.530	1.323.708.914	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.721.081.369	4.064.899.957	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	2.249.469.045	1.242.742.015	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	1.148.079.878	466.238.362	(Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	801.650.642	623.189.672	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	519.770.355	762.106.973	(Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	641.292.016	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	-	337.836.612	International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
- Jambi	-	295.320.167	- Jambi
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	146.907.784	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Sub-total	<u>62.783.416.995</u>	<u>22.286.346.796</u>	Sub-total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
(US\$738.726 tahun 2021 dan			(US\$738,726 in 2021 and
(US\$200.770 tahun 2020)	10.540.878.852	2.831.862.119	US\$200,770 in 2020)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(US\$378.059 tahun 2021 dan			(US\$378,059 in 2021 and
(US\$736.063 tahun 2020)	5.394.526.011	10.382.161.704	US\$736,063 in 2020)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(US\$183.524 tahun 2021 dan			(US\$183,524 in 2021 and
US\$379.160 tahun 2020)	2.618.702.386	5.348.054.339	US\$379,160 in 2020)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$16.308 tahun 2021 dan			(US\$16,308 in 2021 and
US\$16.368 tahun 2020)	232.696.569	230.868.383	US\$16,368 in 2020)
Sub-total	<u>18.786.803.818</u>	<u>18.792.946.545</u>	Sub-total
Total	<u>98.937.536.480</u>	<u>60.699.267.302</u>	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

a. Kas dan bank (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki kas yang dibatasi penggunaannya senilai US\$ 360.000 atau masing-masing ekuivalen dengan Rp 5.077.800.000 sehubungan dengan jaminan kas sebesar 20% pada saat penerbitan Fasilitas SBLC dari Bank CIMB (Catatan 12 dan 16).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS AND RESTRICTED CASH (continued)

a. Cash on hand and in banks (continued)

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

As of December 31, 2021 and 2020, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

b. Restricted cash

As of December 31, 2020, the Company has restricted cash amounting to US\$ 360,000 or equivalent to Rp 5,077,800,000, related to cash collateral of 20% on SBLC Facility from Bank CIMB (Notes 12 and 16).

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

a. Piutang usaha - pihak ketiga

	2021	2020	
Penyedia jasa e-wallet	11.660.508.410	7.318.466.759	E-wallet service providers
Penerbit kartu kredit	10.016.286.589	9.669.543.397	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.397.901.542	2.448.426.672	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	24.074.696.541	19.436.436.828	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Lancar	23.366.593.990	19.020.994.061	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	669.584.084	398.483.071	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	38.518.467	16.959.696	Ovedue > 90 days
Total	24.074.696.541	19.436.436.828	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHERS (continued)

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Sriboga Marugame Indonesia	21.521.945	2.179.789.524	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Flour Mill	4.750.000	-	PT Sriboga Flour Mill
Sub-total	26.271.945	2.179.789.524	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Bersama Bersatu			Koperasi Bersama Bersatu
Mandiri dan Sejahtera	1.500.000.000	-	Mandiri dan Sejahtera
Lain-lain	1.377.351.441	9.799.786.782	Others
Sub-total	2.877.351.441	9.799.786.782	Sub-total
Total	2.903.623.386	11.979.576.306	Total

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2021	2020	
Lancar	2.509.598.953	10.427.342.504	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	345.244.849	1.012.080.575	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	48.779.584	540.153.227	Ovedue > 90 days
Total	2.903.623.386	11.979.576.306	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the other receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing, and will be settled in cash in less than one year.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2021	2020	
Produk			Product
Makanan	182.602.799.198	192.483.093.036	Food
Perlengkapan	43.388.193.942	36.596.915.224	Supplies
Minuman	10.770.066.885	8.613.999.177	Beverages
Sub-total (Catatan 22)	236.761.060.025	237.694.007.437	Sub-total (Note 22)
Non-produk			Non-product
Perlengkapan operasional	10.416.174.456	15.412.707.162	Operating supplies
Total	247.177.234.481	253.106.714.599	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Note 12).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Perijinan	23.923.652.016	18.530.188.895	License
Sewa dibayar dimuka	21.357.810.220	15.462.648.621	Prepaid rent
Asuransi	1.663.604.204	1.963.823.681	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	6.756.935.878	4.732.340.619	Others (each below Rp 400,000,000)
Total	53.702.002.318	40.689.001.816	Total

Hak sewa tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

Certain rental rights are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

8. UANG MUKA PEMASOK

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian makanan dan minuman	8.459.327.388	1.974.836.394	Purchases of foods and beverages
Pemasaran dan pengembangan	4.344.240.653	4.764.503.037	Marketing and development
Perjalanan dinas	560.770.698	691.227.917	Travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.842.900.582	1.879.902.994	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	15.207.239.321	9.310.470.342	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

2021							
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:	
Tanah	83.829.160.710	2.320.850.000	-	-	86.150.010.710	Land	
Bangunan	96.782.819.574	2.040.663.728	-	(17.006.715.957)	81.816.767.345	Buildings	
Renovasi bangunan sewa	1.094.745.939.671	112.995.493.969	(30.997.962.755)	17.006.715.957	1.193.750.186.842	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	624.313.146.374	50.635.032.703	(16.219.757.542)	-	658.728.421.535	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	121.415.097.621	10.225.275.022	(2.617.758.852)	-	129.022.613.791	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	179.519.397.957	14.744.231.443	(15.694.930.627)	(94.600.000)	178.474.098.773	Office equipment	
Kendaraan	76.000.820.043	8.703.045.900	(20.657.383.483)	94.600.000	64.141.082.460	Vehicles	
Total	2.276.606.381.950	201.664.592.765	(86.187.793.259)	-	2.392.083.181.456	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:	
Bangunan	16.246.120.349	4.703.957.292	-	(681.341.050)	20.268.736.591	Buildings	
Renovasi bangunan sewa	492.740.871.032	99.025.362.845	(16.919.591.806)	681.341.050	575.527.983.121	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	304.959.106.936	55.347.563.699	(12.252.018.769)	-	348.054.651.866	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	73.335.763.198	11.357.707.454	(2.345.935.394)	-	82.347.535.258	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	109.139.606.994	22.862.095.794	(13.238.972.125)	(94.600.000)	118.668.130.663	Office equipment	
Kendaraan	56.462.553.966	8.241.439.934	(18.986.231.995)	94.600.000	45.812.361.905	Vehicles	
Total	1.052.884.022.475	201.538.127.018	(63.742.750.089)	-	1.190.679.399.404	Total	
Nilai buku neto	1.223.722.359.475				1.201.403.782.052	Net book value	

2020							
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:	
Tanah	42.029.160.710	41.800.000.000	-	-	83.829.160.710	Land	
Bangunan	37.029.828.561	19.331.722.636	-	40.421.268.377	96.782.819.574	Buildings	
Renovasi bangunan sewa	989.984.208.256	103.501.990.895	(34.234.272.476)	35.494.012.996	1.094.745.939.671	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	551.640.346.295	60.956.594.704	(12.793.470.516)	24.509.675.891	624.313.416.374	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	111.604.768.617	9.390.220.966	(2.656.992.589)	3.077.100.627	121.415.097.621	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	147.720.083.693	32.333.649.166	(2.278.765.393)	1.744.430.491	179.519.397.957	Office equipment	
Kendaraan	82.054.816.485	3.266.637.192	(9.432.831.434)	112.197.800	76.000.820.043	Vehicles	
Aset dan pembangunan	27.679.916.753	47.809.934.574	-	(75.489.851.327)	-	Construction in-progress	
Aset sewa:						Leased asset:	
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	(18.853.996.875)	-	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	(7.989.274.468)	-	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	(2.085.437.071)	-	Office equipment	
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	(940.126.441)	-	Furniture and fixtures	
Total	2.019.611.964.225	318.390.750.133	(61.396.332.408)	-	2.276.606.381.950	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:	
Bangunan	14.573.411.929	1.672.708.420	-	-	16.246.120.349	Buildings	
Renovasi bangunan sewa	412.544.567.073	91.751.045.083	(20.266.435.115)	8.711.693.991	492.740.871.032	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	261.300.825.354	49.772.138.252	(10.383.283.470)	4.269.426.800	304.959.106.936	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	64.519.256.026	9.902.069.634	(2.306.148.982)	1.220.586.520	73.335.763.198	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	91.025.557.728	19.178.059.621	(1.990.037.356)	926.027.001	109.139.606.994	Office equipment	
Kendaraan	54.182.938.353	10.754.221.268	(8.474.605.655)	-	56.462.553.966	Vehicles	
Aset sewa:						Leased asset:	
Renovasi bangunan sewa	8.534.546.121	177.147.870	-	(8.711.693.991)	-	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	4.199.627.572	69.799.228	-	(4.269.426.800)	-	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	1.195.676.590	24.909.930	-	(1.220.586.520)	-	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	923.089.160	2.937.841	-	(926.027.001)	-	Office equipment	
Total	912.999.495.906	183.305.037.147	(43.420.510.578)	-	1.052.884.022.475	Total	
Nilai buku neto	1.106.612.468.319				1.223.722.359.475	Net book value	

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban penjualan (Catatan 23a)	190.782.950.634	171.338.637.121
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	10.755.176.384	11.966.400.026
Total	201.538.127.018	183.305.037.147

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 3.021.182.049 dan Rp 4.124.032.476, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 22.362.345.599 dan Rp 20.896.931.559, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 2.225.575.562.632 dan Rp 2.253.478.899.580.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset tetap seperti bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	2021	2020
Selling expenses (Note 23a)	190.782.950.634	171.338.637.121
General and administrative expenses (Note 23b)	10.755.176.384	11.966.400.026
Total	201.538.127.018	183.305.037.147

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp 3,021,182,049 and Rp 4,124,032,476, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp 22,362,345,599 and Rp 20,896,931,559 respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories (Note 6) and property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp 2,225,575,562,632 and Rp 2,253,478,899,580, respectively.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

Certain property and equipment such as buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap seperti renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan telah melunasi utang sewa terhadap liabilitas terkait dan telah mengalihkan aset sewa pembiayaan sebagai aset yang dimiliki langsung oleh Perusahaan.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	14.704.939.476	4.023.499.309
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	(22.445.043.170)	(17.975.821.830)
Rugi neto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 24b)	(7.740.103.694)	(13.952.322.521)

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 452.607.368.862 dan Rp 412.970.723.631.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Certain property and equipment such as leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment owned by the Company are acquired through sale and leaseback facility with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia. In January 2020, the Company has fully paid the lease payable against the related liabilities and has transferred assets under finance lease as Company's direct ownership assets.

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

Proceeds from sale of property and equipment	4.023.499.309
Net book value of sale and write-off of property and equipment	(17.975.821.830)
Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 24b)	(13.952.322.521)

Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 452,607,368,862 and Rp 412,970,723,631, respectively.

10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN

	2021	2020
Beban waralaba yang ditangguhkan	219.949.185.769	203.823.227.899
Penambahan	22.279.359.038	16.125.957.870
Dikurangi akumulasi amortisasi	(152.364.414.593)	(136.056.690.978)
Neto	89.864.130.214	83.892.494.791

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp 16.307.723.615 dan Rp 16.598.504.165 (Catatan 23a).

10. DEFERRED FRANCHISE FEE

Deferred franchise fee	203.823.227.899
Addition	16.125.957.870
Less accumulated amortization	(136.056.690.978)
Net	83.892.494.791

For the years ended December 31, 2021 and 2020, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp 16,307,723,615 and Rp 16,598,504,165, respectively (Note 23a).

11. SETORAN JAMINAN

	2021	2020
Sewa	21.439.863.664	23.166.613.836
Telepon	777.125.650	1.041.165.788
Total	22.216.989.314	24.207.779.624

11. SECURITY DEPOSITS

Rental	23.166.613.836
Telephone	1.041.165.788
Total	24.207.779.624

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2021	2020
PT Bank CTBC Indonesia		
Jangka Pendek 1	18.213.535.390	41.541.533.869
Jangka Pendek 2	25.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rekening koran	-	19.925.863.433
Sight Letters of Credits	-	7.844.478.757
Total	43.213.535.390	99.311.876.059
Tingkat bunga per tahun	7% - 9%	7,75% - 8%

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II (revolving) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Kedua fasilitas diatas dikenakan bunga provisi sebesar 0,2% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang selama 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2022.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 16).

Fasilitas ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 16).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	2020
PT Bank CTBC Indonesia		
Short-term 1	18.213.535.390	41.541.533.869
Short-term 2	25.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Overdraft	-	19.925.863.433
Sight Letters of Credits	-	7.844.478.757
Total	43.213.535.390	99.311.876.059
Interest rate per annum	7% - 9%	7,75% - 8%

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

- Short Term Loan I with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.
- Short Term Loan II Facility (revolving) with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.
- FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.

The two facilities above bear a provision fee of 0.2% per annum. These facilities have been extended for 12 months which will mature on September 9, 2022.

These facilities are integral part with long-term loan facilities obtained from the same bank (Note 16).

These facilities are secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 16).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit of the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit* (L/C). Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit* (L/C).

Kedua fasilitas diatas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Untuk sementara waktu, fasilitas kredit ini otomatis diperpanjang paling lama sampai dengan 90 hari berdasarkan syarat umum kredit bank CIMB Niaga 2018 Rev.05, No. 088/CB/JKT/2019.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Net Gearing Ratio* at a maximum of 3 (three) times, *DSCR* at a minimum of 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") at a maximum of 2 (two) times.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On February 27, 2012, the Company obtained an *Overdraft Facility* from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp 35,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

This loan bears a provision fee of 0.25% per annum.

- b. On November 20, 2012, the Company obtained a *Specific Transaction Loan* facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 and is a sublimit of *Sight Letters of Credit* (L/C) facility. This facility is used for *Sight Letters of Credit settlement* and *Telegraphic Transfer payment*.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp 25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of *Sight Letters of Credit* (L/C) facility.

The two facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2022. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress. Temporarily, the credit facility period is automatically extended up to 90 days based on the general credit terms of the CIMB Niaga 2018 Rev.05, No. 088/CB/JKT/2019.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*).
- ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.500.000 menjadi US\$4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan US\$1.800.000 (Catatan 33).

Kedua fasilitas diatas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Untuk sementara waktu fasilitas kredit ini otomatis diperpanjang paling lama sampai dengan 90 hari berdasarkan syarat umum kredit bank CIMB Niaga 2018 Rev.05, No. 088/CB/JKT/2019.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 16).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

- i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines.
- ii. Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000.

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US\$2,500,000 to US\$4,000,000.

This facility is used as guarantee of payment Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

As of December 31, 2021 and 2020, the SBLC that has been issued from this loan facility amounted to nil and US\$1,800,000, respectively (Note 33).

The two facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2022. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress. Temporarily the credit facility period is automatically extended up to 90 days based on the general credit terms of the CIMB Niaga 2018 Rev. 05, No. 088/CB/JKT/2019.

These facilities is secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 16).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 35.000.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2021 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 5.378.483.536 dan Rp 10.078.253.581.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained *Revolving Working Capital Overdraft Credit* facility from Bank Mandiri which is used for additional working capital and take over of the *Overdraft* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 35,000,000,000.

This facility has been extended for several times, the latest on April 27, 2021 and valid until April 27, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to nil, respectively

This facility is secured by *fiduciary transfer assignment* over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are *cross collateralized* to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The Company is required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Debt Equity Ratio* ("DER") at a maximum of 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1 (one) time and total bank loan to EBITDA at a maximum of 3.5 (three point five) times.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 5,478,483,536 and Rp 10,078,253,581, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan

13. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Sriboga Flour Mill	5.596.463.200	4.070.208.000	PT Sriboga Flour Mill
Pihak ketiga			Third parties
PT Dwiselaras Jayapack	10.804.691.431	7.811.037.296	PT Dwiselaras Jayapack
PT Soejasch Bali	9.994.845.084	4.367.869.600	PT Soejasch Bali
PT Lasallefood Indonesia Tbk	8.974.416.220	6.426.081.510	PT Lasallefood Indonesia Tbk
PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk	4.601.905.367	3.111.979.166	PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk
PT Eka Timur Raya	4.561.857.000	2.190.547.550	PT Eka Timur Raya
PT Mulia Raya Prima	3.771.924.519	965.995.515	PT Mulia Raya Prima
PT Dua Putra Perkasa Pratama	3.391.606.831	-	PT Dua Putra Perkasa Pratama
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2.917.164.600	2.272.983.800	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT SAF Indonusa	2.798.505.000	2.768.894.000	PT SAF Indonusa
CV Sicma Inti Utama	2.739.000.000	1.118.700.000	CV Sicma Inti Utama
PT Macrosentra Niagaboga	2.713.679.006	2.459.169.218	PT Macrosentra Niagaboga
PT Prambanan Kencana	2.707.412.331	992.654.340	PT Prambanan Kencana
PT Coca Cola Distribution Indonesia	1.965.477.179	1.405.030.472	PT Coca Cola Distribution Indonesia
PT Pangan Sehat Sejahtera	1.643.200.002	-	PT Pangan Sehat Sejahtera
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.601.654.850	974.710.005	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Inti Persada Sejati	1.463.000.000	858.000.000	PT Inti Persada Sejati
PT Jaya Gas Indonesia	1.233.637.500	958.705.818	PT Jaya Gas Indonesia
PT SMART Tbk	1.224.175.000	681.446.500	PT SMART Tbk
PT Lentera Putra Packing	1.175.037.091	518.875.891	PT Lentera Putra Packing
PT Kartikawira Adisukses	1.065.614.000	260.688.290	PT Kartikawira Adisukses
PT Belfoods Indonesia	935.704.300	1.304.063.060	PT Belfoods Indonesia
PT Nirwana Lestari	873.434.650	1.395.615.165	PT Nirwana Lestari
PT De Glow Internasional	672.350.000	1.473.790.250	PT De Glow Internasional
Leprino Foods Company	-	13.401.382.513	Leprino Foods Company
PT San Miguel Pure Food Indonesia	-	3.940.859.200	PT San Miguel Pure Food Indonesia
PT Mega Indo Prima	-	1.315.168.550	PT Mega Indo Prima
PT Indoguna Utama	-	1.291.469.880	PT Indoguna Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	39.819.594.367	32.224.294.579	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	113.649.886.328	96.490.012.168	Sub-total
Total	119.246.349.528	100.560.220.168	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	83.262.715.177	87.469.302.291	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	32.134.667.873	10.155.533.977	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	3.848.966.478	2.935.383.900	Ovedue > 90 days
Total	<u>119.246.349.528</u>	<u>100.560.220.168</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	5.596.463.200	4.070.208.000	Related party
Pihak ketiga	<u>112.936.322.242</u>	<u>82.912.750.884</u>	Third parties
Sub-total	118.532.785.442	86.982.958.884	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
(US\$ 318.008 tahun 2021 dan US\$ 962.585 tahun 2020)	<u>713.564.086</u>	<u>13.577.261.284</u>	(US\$ 315,008 in 2021 and US\$ 962,585 in 2020)
Total	<u>119.246.349.528</u>	<u>100.560.220.168</u>	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

14. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables for Companys's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Sriboga Raturaya	-	477.047.932	PT Sriboga Raturaya
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	362.900.951	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle	-	132.660.000	PT Sriboga Boat Noodle
Sub-total	-	972.608.883	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Kiat Ananda Coldstorage	23.741.743.431	-	PT Kiat Ananda Coldstorage
Astek	4.450.480.169	4.434.710.930	Astek
Voucher nominal	672.685.867	896.325.433	Gift vouchers
Penerbit kartu kredit	203.414.347	1.284.597.639	Credit card issuers
PT Sinergi Mitra Konstruksi	-	1.831.297.184	PT Sinergi Mitra Konstruksi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>16.951.596.851</u>	<u>24.314.376.979</u>	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	<u>46.019.920.665</u>	<u>32.761.308.165</u>	Sub-total
Total	<u>46.019.920.665</u>	<u>33.733.917.048</u>	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lancar	9.170.928.129	23.114.462.568	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	9.173.919.433	2.990.118.915	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	27.675.073.103	7.629.335.565	Ovedue > 90 days
Total	46.019.920.665	33.733.917.048	Total

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

The aging analysis of other payables are as follows:

All other payables are denominated in Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Biaya pelayanan dan fasilitas	60.605.313.590	51.179.903.640	Service charge and facilities
Periklanan dan promosi	45.394.325.764	21.843.249.508	Advertising and promotions
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 27)	20.210.492.725	17.040.157.181	Continuing franchise fee (Note 27)
Gaji	21.416.131.075	17.745.655.566	Salaries
Bunga pinjaman	1.007.125.957	1.344.332.674	Interest on loan
Jasa profesional	668.000.000	794.900.832	Professional fees
Total	149.301.389.111	109.948.199.401	Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	2021	2020	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Investasi 4	150.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk Investment 4
PT Bank CTBC Indonesia	150.000.000.000	78.402.804.329	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	7.300.883.106	15.265.817.196	PT Bank HSBC Indonesia
Total	307.300.883.106	243.668.621.525	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.744.434.932)	(7.964.889.144)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	282.556.448.174	235.703.732.381	Long-term portion
Tingkat suku bunga per tahun	7,5% - 8%	8% - 9,25%	Interest rate per annum

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- i. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 3 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2017 - 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

- ii. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/reimburse atas pembukaan gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp 150.000.000.000.

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar Rp 15.000.000.000 per tahun untuk tahun 2022 - 2023, dan sisanya untuk tahun 2024 - 2026 sebesar Rp 45.000.000.000 per tahun.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp 150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 4b dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan (Catatan 12).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- i. On June 19, 2017, the Company obtained Investment Credit Facility 3 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2017 - 2018. This facility is valid until June 18, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has made full drawdown from this facility.

- ii. On May 18, 2020, the Company obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.

As of December 31, 2020, the Company has made drawdown from this facility amounting to Rp 150,000,000,000.

The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp 15,000,000,000 per year for year 2022 - 2023, and the rest for the year 2024 - 2026 amounting to Rp 45,000,000,000 per year.

These facilities are integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 12).

The loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Notes 4b and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company (Note 12).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp 150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/reimburse sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Juli 2022.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan (Catatan 12).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained a long term credit facility (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp 150,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025 and can be extended until June 30, 2026.

The Company is still in grace period and will start the first installment in July 2022.

This facility is integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 12).

These facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, machine and equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company (Note 12).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

- i. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp 100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 23 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya atas fasilitas ini.

- ii. Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cicilan tetap dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp 100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai 25 Juni 2026.

Selama 2021 dan 2020, Perusahaan belum melakukan penarikan dari fasilitas ini.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Pemberian Kredit No. JAK/210947/C/211129, fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 12 Januari 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib melaporkan mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba (*Franchise Agreement*) minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Net Gearing Ratio* maximum 3 (three) times, *DSCR* at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

- i. On November 23, 2017, the Company obtained an investment credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp 100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has made full drawdown from this facility.

- ii. On June 25, 2020, the Company obtained a fixed installment credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp 100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 6 years until June 25, 2026.

During 2021 and 2020, the Company did not make drawdown from this facility.

Based on Letter of Credit Extension No. JAK/210947/C/211129, this facility has been closed on January 12, 2022.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company (Note 9).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 19.973.734.116 dan Rp 8.767.977.487.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) time, *External Gearing Ratio* at a maximum of 2.3 (two point three) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 3 (three) times.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 19,973,734,116 and Rp 8,767,977,487, respectively.

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan Bangunan	599.139.803.994	130.914.334.015	55.941.229.755	674.112.908.254
Akumulasi penyusutan Bangunan	160.902.026.700	167.047.749.587	43.669.482.710	284.280.293.577
Nilai buku neto	<u>438.237.777.294</u>			<u>389.832.614.677</u>
2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan Bangunan	509.771.598.097	102.554.862.231	13.186.656.334	599.139.803.994
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	167.850.401.215	6.948.374.515	160.902.026.700
Nilai buku neto	<u>-</u>			<u>438.237.777.294</u>

At cost
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Net book value

At cost
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Net book value

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

	2021	2020
Saldo awal	135.749.718.281	179.668.051.086
Penambahan	36.331.688.009	27.629.890.757
Pertambahan bunga	9.004.923.310	13.595.119.993
Pembayaran	(59.636.070.930)	(55.150.876.937)
Konsesi sewa (Catatan 24a)	(23.922.572.942)	(23.754.184.799)
Terminasi	(9.522.524.549)	(6.238.281.819)
Saldo akhir	88.005.161.179	135.749.718.281
Jangka pendek	43.563.938.087	65.877.723.502
Jangka panjang	44.441.223.092	69.871.994.779
Total	88.005.161.179	135.749.718.281

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penyusutan		
Beban penjualan (Catatan 23a)	164.208.961.991	165.065.780.286
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	2.838.787.596	2.784.620.929
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 23)	35.082.418.122	61.152.509.838
Beban bunga liabilitas sewa	9.004.923.310	13.595.119.993
Konsesi sewa (Catatan 24a)	(23.922.572.942)	(23.754.184.799)
Neto	187.212.518.077	218.843.846.247

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020
< 1 tahun	49.351.601.092	75.808.200.556
1 sampai 3 tahun	37.190.727.303	70.013.136.677
3 sampai 5 tahun	9.470.887.933	9.236.738.211
Total	96.013.216.328	155.058.075.444
Dikurangi bagian bunga	(8.008.055.149)	(19.308.357.163)
Liabilitas sewa - neto	88.005.161.179	135.749.718.281

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2021	2020
Beginning balance		
Additions		
Accretion of interest		
Payments		
Rent concession (Note 24a)		
Termination		
Ending balance	88.005.161.179	135.749.718.281
Current maturities	43.563.938.087	65.877.723.502
Non-current maturities	44.441.223.092	69.871.994.779
Total	88.005.161.179	135.749.718.281

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2021	2020
Depreciation		
Selling expenses (Note 23a)		
General and administrative expenses (Note 23b)		
Expense relating to short-term leases (Note 23)		
Interest expense on lease liabilities		
Rental concession (Note 24a)		
Net	187.212.518.077	218.843.846.247

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	2021	2020
< 1 year	49.351.601.092	75.808.200.556
1 to 3 year	37.190.727.303	70.013.136.677
3 to 5 year	9.470.887.933	9.236.738.211
Total	96.013.216.328	155.058.075.444
Less interest portion	(8.008.055.149)	(19.308.357.163)
Lease liabilities - net	88.005.161.179	135.749.718.281

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Imbalan pensiun	244.877.052.955	312.152.628.536
Imbalan jangka panjang lainnya	6.522.822.047	6.196.347.091
Total	251.399.875.002	318.348.975.627
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.780.361.872)	(24.276.642.630)
Bagian Jangka Panjang	248.619.513.130	294.072.332.997

Perusahaan menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada tanggal 13 Desember 2020.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 6 Januari 2022 dan 19 April 2021. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,5%	7,2%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%
Tabel kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan dalam laporan laba rugi.

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	20.204.208.137	22.526.810.364
Biaya bunga	19.764.217.143	23.964.839.886
Biaya jasa lalu		
Amandemen	(55.012.004.572)	-
Kurtailmen	-	(8.723.880.278)
Pengakuan liabilitas atas masa kerja lalu	34.978.934	-
Penyesuaian untuk biaya terminasi	-	15.712.007.624
Neto	(15.008.600.358)	53.479.777.596

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

Retirement benefit
Other long-term benefits
Total
Less current maturities
Long-term portion

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020.

The calculation of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are conducted by an independent actuary, KKA Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, which used the projected unit credit method in its report dated January 6, 2022 and April 19, 2021, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

Discount interest rate per annum
Salary increase projection rate per annum
Mortality table
Disability rate
Retirement age (years old)

The provision for employment benefit expenses for the year ended December 31, 2020 and 2019 are presented as part of Selling Expenses in the statement of profit or loss.

Employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss are as follows:

Current service costs
Interest costs
Past service costs
Amendment
Curtailment
Recognition of past services liabilities
Adjustment for termination cost

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	312.152.628.536	284.565.967.196
Beban (pendapatan) imbalan ke	(15.008.600.358)	53.479.777.596
Pengukuran kembali:		
Perubahan asumsi demografi	-	872.425.661
Perubahan asumsi ekonomi	(5.032.609.233)	29.097.902.295
Penyesuaian pengalaman	(20.200.899.249)	(33.131.640.908)
Pembayaran tahun berjalan	(27.033.466.741)	(22.731.803.304)
Saldo akhir	244.877.052.955	312.152.628.536
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.780.361.872)	(24.276.642.630)
Bagian jangka panjang	242.096.691.083	287.875.985.906

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	2021	2020
Saldo awal	4.010.215.775	7.171.528.727
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(25.233.508.482)	(3.161.312.952)
Saldo akhir	(21.223.292.707)	4.010.215.775

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit).

Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease

Dampak pada nilai kini

liabilitas imbalan kerja karyawan:

2021	(27.116.888.967)	32.258.008.984	30.559.840.371	(26.242.525.233)
2020	(33.644.555.130)	40.106.260.704	37.972.254.775	(32.547.655.500)

Effect on present value of employee benefits liability:

2021
2020

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	2021	2020
Beginning balance		
Employee benefit expenses (income)		
Remeasurement of:		
Changes in demographic assumptions		
Changes in financial assumptions		
Experience adjustments		
Payments during the year		
Ending balance	244.877.052.955	312.152.628.536
Less current maturities	(2.780.361.872)	(24.276.642.630)
Long-term portion	242.096.691.083	287.875.985.906

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	2021	2020
Beginning balance	4.010.215.775	7.171.528.727
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(25.233.508.482)	(3.161.312.952)
Ending balance	(21.223.292.707)	4.010.215.775

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2021
1 tahun	11.018.593.369
2 - 5 tahun	62.743.021.819
Lebih dari 5 tahun	2.164.029.719.612
Total	2.237.791.334.800

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

1 year	1 year
2 - 5 years	2 - 5 years
More than 5 years	More than 5 years
Total	Total

19. MODAL SAHAM

Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

	2021			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
Nama pemegang saham				Name of stockholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	65,15%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
JPMCB NA AIF CLT RE				JPMCB NA AIF CLT RE-
The Scottish Oriental				The Scottish Oriental
Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,04%	21.153.300.000	Smaller Companies Trust Plc
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,59%	16.814.250.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	185.000	0,01%	18.500.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	667.696.950	22,22%	66.769.695.000	Public (each less than 5%)
Sub-total	3.005.490.700	100%	300.549.070.000	Sub-total
Saham treasuri	16.384.300	-	1.638.430.000	Treasury stock
Total	3.021.875.000	100%	302.187.500.000	Total

	2020			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
Nama pemegang saham				Name of stockholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	65,15%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
JPMCB NA AIF CLT RE				JPMCB NA AIF CLT RE-
The Scottish Oriental				The Scottish Oriental
Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,04%	21.153.300.000	Smaller Companies Trust Plc
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,59%	16.814.250.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	343.000	0,01%	34.300.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	667.538.950	22,21%	66.753.885.100	Public (each less than 5%)
Sub-total	3.005.490.700	100%	300.549.060.100	Sub-total
Saham treasuri	16.384.300	-	1.638.439.900	Treasury stock
Total	3.021.875.000	100%	302.187.500.000	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp 60.000.000.000.

Berdasarkan SEOJK 3/2020, jumlah saham dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") dilaksanakan untuk jangka waktu selamalamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020. Pada tahun 2020, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 16.384.300 lembar saham dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 9.139.567.385.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor dari
 penawaran umum perdana saham
 Biaya penerbitan saham

2021 dan/and 2020

604.375.000.000
 (23.000.000.000)

Neto

581.375.000.000

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 47 tanggal 20 Mei 2021, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba ditahan berjalan untuk tahun 2020 sebesar Rp 275.673.547.094 untuk dialokasikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 66.000.000.000 dan telah dibayarkan pada bulan Juni 2021.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Treasury Stock

The Company buy back its shares which had been issued and recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which has been issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to a maximum of Rp 60,000,000,000.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum outstanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") had been carried out from March 17, 2020 until June 16, 2020. In 2020, number of buyback shares was 16,384,300 shares with total acquisition cost amounting to Rp 9,139,567,385.

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital from
 the initial public offering of shares
 Share issuance costs

Net

Cash Dividends and General Reserves

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS"), which was notarized by Notarial Deed No. 47 dated May 20, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the retained earnings for the year 2020 in the amount of Rp 275,673,547,094 to be allocated for as cash dividends in the amount of Rp 66,000,000,000, which was paid in June 2021.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 29 tanggal 17 Juni 2020, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun berjalan untuk tahun 2019 sebesar Rp 200.020.704.732 untuk dialokasikan sebagai berikut:

- Pencadangan wajib Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp700.000.000,
- Pencatatan laba ditahan sebesar Rp 109.299.048.482 dan
- Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp 90.021.656.250 dibagikan sebagai dividen tunai dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2020.

Laba Per Saham

	2021	2020
Laba (rugi) neto tahun berjalan	60.769.825.439	(93.519.909.374)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	3.005.490.700	3.009.473.636
Laba (rugi) per saham dasar	20,22	(31,08)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3.005.490.700	3.009.473.636
Efek dilusi dari <i>share option</i>	-	143.684
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	3.005.484.205	3.009.617.320
Laba (rugi) dilusian per saham	20,22	(31,07)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Cash Dividends and General Reserves (continued)

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS"), which was notarized by Notarial Deed No. 29 dated June 17, 2020 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the use of income for the year 2019 in the amount of Rp 200,020,704,732 be allocated as follows:

- Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp 700,000,000,
- Retained earnings in the amount of Rp 109,299,048,482 and
- The remaining income for the year in the amount of Rp 90,021,656,250 be distributed as cash dividends, which was paid in July 2020.

Earning Per Share

	2021	2020
Net profit (loss) for the year	60.769.825.439	(93.519.909.374)
Weighted average number of ordinary shares used in the calculation basic earnings per share	3.005.490.700	3.009.473.636
Basic earnings (loss) per share	20,22	(31,08)
Weighted average number of ordinary shares	3.005.490.700	3.009.473.636
Effect of dilution from share option	-	143.684
Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution	3.005.484.205	3.009.617.320
Diluted earnings (loss) per share	20,22	(31,07)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2019				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp 732	Tahap/Phase I	8.391.503	24 Juni/ June 24, 2019	a. 24 Juni/ June 24, 2020 b. 15 Juni/ June 15, 2021 c. 15 Juni/ June 15, 2022
Rp 713	Tahap/Phase II	8.391.503	15 Juni/ June 15, 2020	a. 15 Juni/ June 15, 2021 b. 15 Juni/ June 15, 2022 c. 15 Juni/ June 15, 2023
Ditentukan menjelang periode pelaksanaan/ Determined towards exercise period	Tahap/Phase III	8.266.257	15 Juni/ June 15, 2021	a. 15 Juni/ June 15, 2022 b. 15 Juni/ June 15, 2023 c. 15 Juni/ June 15, 2024
Total		25.049.263		

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp1.112	Tahap/Phase I	9.065.625	20 Juli/July 20, 2018	a. 20 Juli/July 20, 2019 b. 23 Mei/May 23, 2020 c. 23 Mei/May 23, 2021
	Tahap/Phase II	9.065.625	23 Mei/May 23, 2019	a. 23 Mei/May 23, 2020 b. 23 Mei/May 23, 2021 c. 23 Mei/May 23, 2022
	Tahap/Phase III	12.087.500	23 Mei/May 23, 2020	a. 23 Mei/May 23, 2021 b. 23 Mei/May 23, 2022 c. 23 Mei/May 23, 2023
	Total	30.218.750		

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as Amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and the group 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	2021	2020	
Opsi MESOP 2018 Tahap I	-	9.065.625	Option MESOP 2018 Phase I
Opsi MESOP 2018 Tahap II	9.065.625	9.065.625	Option MESOP 2018 Phase II
Opsi MESOP 2019 Tahap I	8.391.503	8.391.503	Option MESOP 2019 Phase I
Opsi MESOP 2018 Tahap III	12.087.500	12.087.500	Option MESOP 2018 Phase III
Opsi MESOP 2019 Tahap II	8.391.503	8.391.503	Option MESOP 2019 Phase II
Total	37.936.131	47.001.756	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Tidak ada peserta yang melaksanakan konversi hak opsi menjadi saham selama periode pelaksanaan MESOP 2019 Tahap I dan II tahun 2020-2021, dan selama periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I, II dan III tahun 2019-2021.

Pada tahun 2021, manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	2021
Harga saham pada pemberian	Rp 713 - 1.112
Harga saham pada bursa efek	Rp 680
Tingkat bunga bebas risiko	1,69%
Ketidakstabilan harga saham	34,28%

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp 442.998.245 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp 1.572.501.275 dan Rp 1.129.503.030 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

There were no participants who exercised the conversion of option rights into shares during the exercise period in year 2020-2021 of MESOP 2019 Phase I and II, and during the exercise period in year 2019-2021 of MESOP 2018 Phase I, II and III.

In 2021, management estimated the fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions

Share price on grant date
Share price in stock exchange
Risk-free interest rate
Stock price volatility

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp 442,998,245 for the year ended December 31, 2021. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23b).

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp 1,572,501,275 and Rp 1,129,503,030 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, is presented under the "Equity" section in the statement of financial position.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Makanan	3.250.157.466.276	3.287.067.398.297	Foods
Minuman	174.462.902.264	181.435.539.863	Beverage
Sub total	3.424.620.368.540	3.468.502.938.160	Sub total
Potongan penjualan	(5.809.124.752)	(10.096.960.320)	Sales discount
Saldo akhir	3.418.811.243.788	3.458.405.977.840	Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company did not have sales arising from agency relationships.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Persediaan awal	237.694.007.437	258.622.774.418	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	69.356.416.800	65.799.056.207	<i>Related party (Note 26)</i>
Pihak ketiga	1.099.474.968.450	1.108.662.824.448	<i>Third parties</i>
Barang tersedia untuk dijual	1.406.525.392.687	1.433.084.655.073	<i>Goods available for sale</i>
Persediaan akhir (Catatan 6)	(236.761.060.025)	(237.694.007.437)	<i>Ending inventories (Note 6)</i>
Beban pokok penjualan	1.169.764.332.662	1.195.390.647.636	<i>Cost of Goods Sold</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales

Pembelian kepada pihak berelasi sebesar 5,93% dan 5,60% dari total pembelian masing-masing tahun 2021 dan 2020 (Catatan 26).

Purchase from related parties are equivalent to 5.93% and 5.60% of total purchases in 2021 and 2020 (Note 26).

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan	597.277.501.066	862.974.096.159	<i>Salary and benefits</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 17)	354.991.912.625	336.404.417.407	<i>Depreciation (Notes 9 and 17)</i>
Beban waralaba yang berkelanjutan	207.604.831.752	209.975.814.327	<i>Continuing franchise fee</i>
Listrik, air dan gas	176.341.445.245	179.396.550.433	<i>Electricity, water and gas</i>
Iklan dan promosi	147.048.170.894	116.114.269.813	<i>Advertising and promotions</i>
Transportasi	114.246.565.690	70.898.355.006	<i>Transportation</i>
Jasa profesional	107.285.854.485	74.425.109.850	<i>Professional fees</i>
Perlengkapan operasi	72.147.109.070	76.981.995.430	<i>Operating supplies</i>
Pemeliharaan dan gedung	66.538.350.744	64.216.890.030	<i>Repairs and maintenance</i>
Perbaikan gedung	34.283.779.062	37.340.405.896	<i>Building services</i>
Sewa (Catatan 17)	32.275.229.733	58.368.498.923	<i>Rental (Note 17)</i>
Perizinan	22.090.649.709	18.855.478.341	<i>Licenses</i>
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 10 dan 27)	16.307.723.615	16.598.504.165	<i>Amortization of deferred franchise fee (Notes 10 and 27)</i>
Komunikasi	15.007.875.822	14.130.529.461	<i>Communication</i>
Asuransi	8.696.630.175	11.528.204.816	<i>Insurance</i>
Beban kartu kredit	9.808.682.601	5.396.537.701	<i>Credit card fees</i>
Pelatihan dan perekrutan	2.762.243.853	5.384.024.197	<i>Training and recruitment</i>
Tes panel	1.949.786.366	2.903.147.865	<i>Test panel</i>
Seragam	1.633.941.848	2.313.859.841	<i>Uniform</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 800.000.000)	750.467.192	843.918.872	<i>Other (each below Rp 800,000,000)</i>
Total	1.989.048.751.547	2.165.050.608.533	<i>Total</i>

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)		23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)	
b. Beban umum dan administrasi		b. General and administrative expenses	
	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan	139.857.934.641	143.517.012.544	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 17)	13.593.963.980	14.751.020.955	Depreciation (Notes 9 and 17)
Pelatihan dan perekrutan	8.533.139.195	13.884.792.258	Training and recruitment
Jasa profesional	8.935.326.205	12.373.417.042	Professional fees
Perjalanan dinas	8.926.615.275	6.350.948.158	Travel
Sumbangan	5.018.382.777	1.964.184.986	Subscription
Transportasi	4.027.133.030	3.200.522.928	Transportation
Perizinan	3.473.548.521	1.647.048.653	Licenses
Perlengkapan operasi	3.267.222.005	3.038.604.369	Operating supplies
Sewa (Catatan 17)	2.807.188.389	2.784.010.915	Rental (Note 17)
Komunikasi	1.946.755.275	1.935.822.228	Communication
Asuransi	1.637.849.337	1.599.118.169	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	1.394.155.833	786.206.672	Repairs and maintenance
Tes panel	762.097.873	1.036.989.132	Test panel
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	509.760.723	562.648.432	Other (each below (Rp 600,000,000))
Total	204.691.073.059	209.432.347.441	Total
24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA		24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)	
a. Pendapatan operasi lainnya		a. Other operating income	
	2021	2020	
Konsesi sewa (Catatan 17)	23.922.572.942	23.754.184.799	Rent concession (Note 17)
Pendapatan jasa antar	6.036.337.865	13.104.968.268	Delivery income
Dana hibah	4.027.851.368	21.127.802.453	Grant fund
Sponsor dan laba klaim asuransi	5.944.769.562	5.999.500.740	Sponsorship and gain on insurance claims
Jasa manajemen dan jasa lainnya	1.789.758.533	8.584.417.869	Management service and other services
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 3.000.000.000)	1.266.468.135	3.607.488.183	Other (each below (Rp 3,000,000,000))
Total	42.987.758.405	76.178.362.312	Total
b. Beban operasi lainnya		b. Other operating expense	
	2021	2020	
Biaya provisi dan bank	8.837.957.391	11.574.368.791	Provision fees and bank charges
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	7.740.103.694	13.952.322.521	Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 9)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	125.607.621	346.656.658	Other (each below (Rp 100,000,000))
Total	16.703.668.706	25.873.347.970	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

a. Estimated claims for tax refund

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
2021	1.567.095.631	-	2021
2020	23.463.459.107	23.463.459.107	2020
Total	25.030.554.738	23.463.459.107	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	36.118.236.193	31.652.879.379	<i>Hotel and restaurant tax (PB 1)</i>
Pajak pertambahan nilai	2.084.539.823	2.044.058.072	<i>Value-added tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	3.399.600.131	1.190.581.656	<i>Article 21</i>
Pasal 23	572.508.771	461.415.600	<i>Article 23</i>
Pasal 26	1.582.118.701	2.989.264.331	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	2.058.049.476	1.238.701.189	<i>Article 4(2)</i>
Total	45.815.053.095	39.576.900.227	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	12.962.382.424	(1.690.075.403)	<i>Deferred tax</i>
Total	12.962.382.424	(1.690.075.403)	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	47.807.443.015	(91.829.833.971)	Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(41.715.592.143)	30.068.334.900	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	(1.624.854.739)	9.795.005.762	Right-of-use assets
Pesangon	3.321.847.379	-	Severance
Program loyalitas pelanggan	-	3.229.177.588	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	442.998.245	1.003.034.864	Share based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(1.982.014.296)	(473.258.827)	Deferred franchise fee
Aset sewa pembiayaan	-	(321.938.744)	Assets under finance lease
Aset tetap	(24.489.740.751)	(49.637.073.299)	Property and equipment
Total	(66.047.356.305)	(6.336.717.756)	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.739.715.388	6.520.781.391	Non-deductible expenses
Penghasilan tidak dikenakan pajak	(4.027.851.368)	(21.127.802.453)	Non-taxable income
Penghasilan dikenakan pajak final	(573.407.749)	(1.774.128.517)	Income subjected to final tax
Total	4.138.456.271	(16.381.149.579)	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(14.101.457.019)	(114.547.701.306)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal			Fiscal loss
2020	(114.547.701.306)	-	2020
Akumulasi rugi fiskal	(128.649.158.325)	(114.547.701.306)	Accumulated fiscal loss

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

Pajak kini

Current tax

Perhitungan beban dan pajak penghasilan lebih bayar adalah sebagai berikut:

Calculation of tax expense and overpayment of income tax is as follows:

	2021	2020	
Pajak kini	-	-	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less pre-payments of income tax:
Pasal 22	(461.706.000)	(9.565.669.000)	Article 22
Pasal 23	(1.105.389.631)	(228.978.419)	Article 23
Pasal 25	-	(13.668.811.688)	Article 25
Sub-total	(1.567.095.631)	(23.463.459.107)	Sub-total
Pajak penghasilan lebih bayar	(1.567.095.631)	(23.463.459.107)	Overpayment of income tax

Aset Pajak tangguhan - neto

Deferred tax assets - net

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) ke laba rugi/ Adjustment due to change in tax rate credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment due to change in tax rate credited to other comprehensive income	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	64.155.327.978	5.801.242.342	80.204.317	(9.177.430.271)	(5.551.371.866)	55.307.972.500	Employee benefits liability
Rugi fiskal	-	-	-	28.302.814.831	-	28.302.814.831	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1.170.185.662	-	-	-	-	1.170.185.662	Customer loyalty programme
Pesangon	-	-	-	730.806.423	-	730.806.423	Severance
Cadangan pembayaran berbasis saham	225.900.835	22.589.831	-	97.459.614	-	345.950.280	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(5.187.521.513)	(570.664.962)	-	(436.043.145)	-	(6.194.229.620)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(50.021.050.212)	(6.200.252.162)	-	(5.387.742.965)	-	(61.609.045.339)	Property and equipment
Aset sewa guna	2.017.830.268	137.070.931	-	(357.468.043)	-	1.797.433.156	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	12.360.673.018	(810.014.020)	80.204.317	13.772.396.444	(5.551.371.866)	19.851.887.893	Deferred tax assets

	2020						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) ke laba rugi/ Adjustment due to change in tax rate credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Adjustment due to change in tax rate charged to other comprehensive income	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.860.488.419	(14.329.355.091)	(295.350.177)	6.615.033.678	(695.488.851)	64.155.327.978	Employee benefits liability
Program loyalitas pelanggan	522.462.037	(62.695.444)	-	710.419.069	-	1.170.185.662	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	31.617.042	(26.383.877)	-	220.667.670	-	225.900.835	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6.376.765.524)	1.293.360.953	-	(104.116.942)	-	(5.187.521.513)	Deferred franchise fee
Aset sewa pembiayaan	(2.111.348.708)	253.361.846	-	1.857.986.862	-	-	Asset under finance lease
Aset tetap	(49.884.865.817)	12.712.785.117	-	(12.848.969.512)	-	(50.021.050.212)	Property and equipment
Aset sewa guna	-	(137.071.000)	-	2.154.901.268	-	2.017.830.268	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	15.041.587.449	(295.997.496)	(295.350.177)	(1.394.077.907)	(695.488.851)	12.360.673.018	Deferred tax assets

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi) laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	47.807.443.015	(91.829.833.971)
Manfaat(beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(10.517.637.463)	20.202.563.473
Pengaruh pajak atas beda tetap	(910.460.380)	3.603.852.907
Pengaruh perubahan tarif pajak	(810.014.020)	(295.997.496)
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang diakui	25.200.494.287	-
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang belum diakui	-	(25.200.494.287)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	12.962.382.424	(1.690.075.403)

d. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

25. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

Deferred tax assets - net (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that all deferred tax assets can be realized in the future.

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the (loss) income before income tax are as follows

	2021	2020	
	47.807.443.015	(91.829.833.971)	Profit (loss) before income tax
Income tax benefit (expense) at the applicable tax rate	(10.517.637.463)	20.202.563.473	
Tax effects on permanent differences	(910.460.380)	3.603.852.907	
Tax effects on changes in tax rate	(810.014.020)	(295.997.496)	
Tax effect of recognized fiscal loss	25.200.494.287	-	
Tax effect of unrecognized fiscal loss	-	(25.200.494.287)	
Income tax benefit (expense) - net	12.962.382.424	(1.690.075.403)	

d. Changes in Tax Rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 yang dampaknya diungkapkan dalam Catatan 25c.

25. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Rates (continued)

- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which impact is disclosed in Note 25c.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Pembelian, piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Purchases, other receivables and trade payables</i>
PT Sriboga Marugame (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan operasi lainnya/ <i>Other receivables, other payables and other operating income</i>
PT Sriboga Boat Noodle (SBN)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefit</i>

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan:

			Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2021	2020	2021	2020
			%	%
Piutang lain-lain (Catatan 5)				
PT Sriboga Marugame Indonesia	21.521.945	2.179.789.524	0,00	0,10
PT Sriboga Flour Mill	4.750.000	-	0,00	-
Total	26.271.945	2.179.789.524	0,00	0,10

Selain itu, piutang lain-lain SMI terdiri dari piutang atas perjanjian jasa manajemen dari Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah gerai dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

b. Pendapatan operasi lainnya

Pendapatan atas jasa manajemen tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

			Persentase terhadap pendapatan operasi lainnya/ Percentage to other operating income	
	2021	2020	2021	2020
			%	%
Pendapatan operasi lainnya				
Pendapatan jasa manajemen dan jasa lainnya				
PT Sriboga Marugame Indonesia	1.789.758.533	8.584.417.869	4,16	11,27

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Other receivables

Other receivables from related parties are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

			Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2021	2020	2021	2020
			%	%
Other receivables (Note 5)				
PT Sriboga Marugame Indonesia	21.521.945	2.179.789.524	0,00	0,10
PT Sriboga Flour Mill	4.750.000	-	0,00	-
Total	26.271.945	2.179.789.524	0,00	0,10

Other than that, other receivables from SMI contains receivables from management services agreement provided by the Company to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement.

This agreement was effective from February 1, 2014 until March 31, 2015 and had been extended several times. This agreement is terminated on March 31, 2021.

b. Other operating income

The management services income is presented under "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(lanjutan) **(continued)**

c. Utang usaha dan pembelian

c. Trade payables and purchases

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2021	2020	
			%	%	
Utang usaha (Catatan 13)					Trade payables (Note 13)
PT Sriboga Flour Mill	5.596.463.200	4.070.208.000	0,53	0,38	PT Sriboga Flour Mill
	2021	2020	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases		
			2021	2020	
			%	%	
Pembelian (Catatan 22)					Purchases (Note 22)
PT Sriboga Flour Mill	69.356.416.800	65.799.056.207	5,93	5,60	PT Sriboga Flour Mill

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2021	2020	
			%	%	
Utang lain-lain (Catatan 14)					Other payables (Note 14)
PT Sriboga Raturaya	-	477.047.932	-	0,04	PT Sriboga Raturaya
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	362.900.951	-	0,03	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle	-	132.660.000	-	0,01	PT Sriboga Boat Noodle
Total	-	972.608.883	-	0,08	Total

Utang lain-lain kepada SMI dan SBN terdiri dari transaksi terkait biaya operasional Perusahaan serta penjualan voucher nominal yang belum digunakan kepada SMI. Utang lain-lain kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

Other payables to SMI and SBN consist of transactions related to the Company's operational cost and also outstanding nominal voucher sold to SMI. Other payables to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

Pada tahun 2021 dan 2020, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp 18.764.581.768 dan Rp 23.782.003.985.

In 2021 and 2020, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp 18,764,581,768 and Rp 23,782,003,985, respectively.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Franchise Outlet

Franchise Outlet Agreement

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *International Franchise Agreement (IFA)*.

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with *International Franchise Agreement (IFA)*.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Franchise Outlet (lanjutan)

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan antar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

Beban waralaba yang berkelanjutan dihitung dari persentase tertentu dari total penjualan dikurangi pemotongan yang ditentukan berdasarkan perjanjian.

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Outlet Agreement (continued)

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 10) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 15) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

Continuing franchise fee expenses are calculated from a certain percentage of total sales less deductions determined based on agreement.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for the Company's financial instruments that are carried in the financial statement.

		2021	
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan			
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			
Kas dan bank	98.937.536.480	98.937.536.480	
Piutang usaha	24.074.696.541	24.074.696.541	
Piutang lain-lain	2.903.623.386	2.903.623.386	
Aset lancar lain-lain	59.322.749	59.322.749	
Setoran jaminan	22.196.989.314	22.196.989.314	
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	43.213.535.390	
Utang usaha	119.246.349.528	119.246.349.528	
Utang lain-lain	46.019.920.665	46.019.920.665	
Beban yang masih harus dibayar	149.301.389.111	149.301.389.111	
Liabilitas sewa	88.005.161.179	88.005.161.179	
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	307.300.883.106	

Financial Assets

Financial assets at amortized cost

Cash on hand and in banks

Trade receivables

Other receivables

Other current assets

Security deposits

Financial Liabilities

Financial liabilities at amortized cost

Short-term bank loans

Trade payables

Other payables

Accrued expenses

Lease liabilities

Long-term bank loans

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

		2020	
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	60.699.267.302	60.699.267.302	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.077.800.000	5.077.800.000	Restricted cash
Piutang usaha	19.436.436.828	19.436.436.828	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.979.576.306	11.979.576.306	Other receivables
Aset lancar lain-lain	61.593.918	61.593.918	Other current assets
Setoran jaminan	24.207.749.624	24.207.749.624	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	99.311.976.059	Short-term bank loans
Utang usaha	100.560.220.168	100.560.220.168	Trade payables
Utang lain-lain	33.733.917.048	33.733.917.048	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	109.948.199.401	109.948.199.401	Accrued expenses
Liabilitas sewa	135.749.718.281	135.749.718.281	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	243.668.621.525	Long-term bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value of all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans and long-term loans bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable.

	2021	2020	
	Laba sebelum beban pajak/ Profit before tax expense	Rugi sebelum beban pajak/ Loss before tax expense	
50 basis poin lebih tinggi	(1.793.888.012)	1.135.279.773	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	1.793.888.012	(1.135.279.773)	50 basis point lower

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

	2021	2020	
Menguat 10%	1.951.568.550	1.031.231.288	Strengthened 10%
Melemah 10%	(1.951.568.550)	(1.031.231.288)	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The following table demonstrates the sensitivity of loss before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$ based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

d) Risiko likuiditas (lanjutan)

d) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2021							
Periode jatuh tempo/Maturity period							
Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari/ Less than 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Total/ Total			
Liabilitas keuangan					Financial liabilities		
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	43.472.528.971	-	-	43.472.528.971	Short-term bank loans	
Utang usaha	119.246.349.528	119.246.349.528	-	-	119.246.349.528	Trade payables	
Utang lain-lain	46.019.920.665	46.019.920.665	-	-	46.019.920.665	Other payables	
Beban masih harus dibayar	149.301.389.111	149.301.389.111	-	-	149.301.389.111	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	46.422.528.790	82.228.125.000	242.707.031.250	371.357.685.040	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	88.005.161.179	49.351.601.092	37.190.727.303	9.470.887.933	96.013.216.328	Lease liabilities	
Total	753.087.238.979	453.814.318.157	119.418.852.303	252.177.919.183	825.411.089.643	Total	
2020							
Periode jatuh tempo/Maturity period							
Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari/ Less than 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Total/ Total			
Liabilitas keuangan					Financial liabilities		
Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	100.418.169.732	-	-	100.418.169.732	Short-term bank loans	
Utang usaha	100.560.220.168	100.560.220.168	-	-	100.560.220.168	Trade payables	
Utang lain-lain	33.733.917.048	33.733.917.048	-	-	33.733.917.048	Other payables	
Beban masih harus dibayar	109.948.199.401	109.948.199.401	-	-	109.948.199.401	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	27.307.158.986	39.639.033.254	245.665.978.659	312.612.170.899	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	135.749.718.281	75.808.200.556	70.013.136.677	9.236.738.211	155.058.075.444	Lease liabilities	
Total	722.972.652.482	447.775.865.891	109.652.169.931	254.902.716.870	812.330.752.692	Total	

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies		2021	
Aset			Assets
Kas dan bank	US\$ 1.317.690	18.802.121.169	Cash on hand and in banks
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	US\$ 50.008	713.564.336	Trade payables
Aset neto dalam mata uang asing		18.088.556.833	Net assets in foreign currency

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	2020
Aset		
Kas dan bank	US\$ 1.333.696	18.811.774.166
Kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 360.000	5.077.800.000
Total aset dalam mata uang asing		23.889.574.166
Liabilitas		
Utang usaha	US\$ 962.585	13.577.261.284
Aset neto dalam mata uang asing		10.312.312.882

**30. MONETARY ASSET AND LIABILITY
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

Assets
Cash on hand and in banks
Restricted cash
Total assets in foreign currency
Liabilities
Trade payables
Net assets in foreign currency

31. INFORMASI SEGMENT

Restaurant Support Center Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company's Restaurant Support Center is located in Jakarta.

The segments divided into Greater Jakarta, Java Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, are established to meet the requirements required for reporting.

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 As of end year December 31, 2021								
Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Total/ Total		
Penjualan neto	1.358.957.123.615	957.394.456.836	525.391.847.364	267.052.299.644	234.763.243.193	75.252.273.136	3.418.811.243.788	Net sales
Beban pokok penjualan	(467.526.442.309)	(327.368.816.399)	(178.139.168.692)	(91.940.299.123)	(79.568.034.910)	(25.221.571.229)	(1.169.764.332.662)	Cost of goods sold
Laba bruto	891.430.681.306	630.025.640.437	347.252.678.672	175.112.000.521	155.195.208.283	50.030.701.907	2.249.046.911.126	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(752.542.650.528)	(535.530.512.786)	(286.644.192.473)	(129.238.804.892)	(117.423.952.019)	(37.017.738.692)	(1.858.397.851.390)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	138.888.030.778	94.495.127.651	60.608.486.199	45.873.195.629	37.771.256.264	13.012.963.215	390.649.059.736	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(309.057.883.517)	Unallocated operating expenses
Kuntungan operasi							81.591.176.219	Profit from operations
Pendapatan bunga - neto							573.407.749	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan							(34.357.140.953)	Interest and finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan							47.807.443.015	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto							12.962.382.424	Income tax benefit - net
Laba neto tahun berjalan							60.769.825.439	Net profit for the year
Aset segmen	554.597.202.049	512.847.314.874	288.489.262.570	121.806.769.486	128.039.835.130	31.873.012.049	1.637.653.396.158	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							577.991.745.654	Unallocated assets
Total aset							2.215.645.141.812	Total assets
Liabilitas segmen	44.714.175.397	19.933.767.225	18.327.755.141	8.380.323.810	6.141.069.424	2.328.680.864	99.825.771.861	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							950.476.395.215	Unallocated liabilities
Total liabilitas							1.050.302.167.076	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	43.584.984.353	71.796.993.794	42.547.811.454	24.689.391.198	18.329.012.756	547.085.899	201.495.279.454	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan							22.448.672.353	Unallocated capital expenditures
Total belanja modal							223.943.951.807	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	127.470.096.506	112.807.869.822	52.672.587.006	22.356.323.572	23.182.446.906	6.308.381.557	344.797.705.369	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan							40.095.894.856	Unallocated depreciation and amortization
Total penyusutan dan amortisasi							384.893.600.225	Total depreciation and amortization

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 As of end year December 31, 2020								
Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Total/ Total		
Penjualan neto	1.339.740.004.603	1.064.563.599.046	516.156.966.941	224.414.762.827	243.969.344.618	69.561.299.805	3.458.405.977.840	Net sales
Beban pokok penjualan	(469.277.427.011)	(373.432.792.209)	(175.351.068.987)	(73.939.221.781)	(80.849.560.442)	(22.540.577.206)	(1.195.390.647.636)	Cost of goods sold
Laba bruto	870.462.577.592	691.130.806.837	340.805.897.954	150.475.541.046	163.119.784.176	47.020.722.599	2.263.015.330.204	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(868.229.441.966)	(629.667.847.519)	(301.103.985.784)	(124.220.503.973)	(128.459.125.430)	(36.711.628.021)	(2.088.392.532.693)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	2.233.135.626	61.462.959.318	39.701.912.170	26.255.037.073	34.660.658.746	10.309.094.578	174.622.797.511	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(235.785.408.939)	Unallocated operating expenses
Rugi operasi							(61.162.611.428)	Loss from operations
Pendapatan bunga - neto							1.774.128.517	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan							(32.441.351.060)	Interest and finance expense
Rugi sebelum pajak penghasilan							(91.829.833.971)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(1.690.075.403)	Income tax expense - net
Rugi neto tahun berjalan							(93.519.909.374)	Net loss for the year
Aset segmen	547.945.830.638	554.393.858.956	263.489.035.320	94.673.845.052	126.872.866.743	27.429.619.057	1.614.805.055.766	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							616.460.282.689	Unallocated assets
Total aset							2.231.266.338.455	Total assets
Liabilitas segmen	70.344.531.028	37.264.590.047	20.901.066.611	11.611.888.584	5.742.992.774	2.453.837.394	148.318.906.418	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							932.579.621.918	Unallocated liabilities
Total liabilitas							1.080.898.528.336	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	54.374.116.689	72.207.765.408	25.762.086.218	16.185.130.400	23.806.738.432	2.848.291.877	195.184.129.024	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan							139.332.578.979	Unallocated capital expenditures
Total belanja modal							334.516.708.003	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	122.806.486.986	108.225.755.430	50.448.367.222	19.772.735.722	20.663.596.063	4.457.127.237	326.374.068.660	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan							41.379.873.887	Unallocated depreciation and amortization
Total penyusutan dan amortisasi							367.753.942.547	Total depreciation and amortization

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui:		
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	115.494.009.970	191.605.039.219
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	14.931.988.675	39.891.314.926
Penambahan aset tetap yang dikreditkan pada beban masih harus dibayar	15.746.267.360	14.042.730.016
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	36.331.688.009	27.629.890.757

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transactions not affecting cash flows:

Acquisitions of property and equipment through:
 Realization of advances for purchase of property and equipment
 Reclassification use of equipment not yet used in operation
 Additions to property and equipment credited to accrued expenses
 Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	-	76.270.616.049	(132.369.056.718)	-	43.213.535.390	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	-	71.597.195.671	(7.964.934.090)	-	307.300.883.106	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	135.749.718.281	36.331.688.009	-	(59.636.070.930)	(24.440.174.181)	88.005.161.179	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	478.730.315.865	36.331.688.009	147.867.811.720	(199.970.061.738)	(24.440.174.181)	438.519.579.675	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	-	-	275.561.566.524	(176.249.590.465)	-	99.311.976.059	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	58.171.331.340	-	228.402.804.329	(42.905.514.144)	-	243.668.621.525	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	596.733.612	-	-	(596.733.612)	-	-	Finance lease payables
Liabilitas sewa	179.668.051.086	27.629.890.757	-	(55.150.876.937)	(16.397.346.625)	135.749.718.281	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	238.436.116.038	27.629.890.757	503.964.370.853	(274.902.715.158)	(16.397.346.625)	478.730.315.865	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 17).

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 17).

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, susunan pengurus telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0035074 tanggal 17 Januari 2022.

Perubahan susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama dan
 Komisaris Independen
 Komisaris

Brata Taruna Hardjosubroto
 Emireza Mohammad Arifin

Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Hadian Iswara
 Jeo Sasanto
 Budi Setiawan
 Stephen James McCarthy

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial deed No.24 dated January 13, 2022 of Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta Selatan, changes in management composition have been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0035074 dated January 17, 2022.

The members of the Company's management are as follows:

Commissioners

President Commissioner and
 Independent Commissioner
 Commissioner

Directors

President Director
 Directors

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Berdasarkan akta No. 25 tanggal 13 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, perubahan maksud dan tujuan Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003873.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 Januari 2022.

34. HAL LAIN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan.

Di tahun 2021, penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") masih memberi efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi global dan domestik. Namun di bagian akhir tahun 2021, efek negatif ini mereda ditandai dengan pemulihan harga-harga sekuritas di pasar modal dan nilai tukar Rupiah yang relatif stabil.

Selama tahun 2021, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman bank yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk mendukung operasional perusahaan selama beberapa bulan ke depan. Namun disisi lain, Perusahaan mengalami dampak signifikan yang mencakup:

- Penurunan kedatangan pelanggan dan penjualan perusahaan
- Penutupan gerai
- Pembatasan jam operasional gerai yang ada di pusat perbelanjaan belum kembali normal

Untuk menghadapi situasi tersebut, manajemen telah menyusun rencana untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan, antara lain, sebagai berikut:

- Fokus terhadap penjualan melalui media online seperti *website* dan aplikasi bergerak
- Meningkatkan kerjasama dengan aplikasi *aggregator* penjualan
- Efisiensi biaya antara lain mengubah struktur menu pada gerai, fokus pada efektifitas dan efisiensi tenaga kerja operasional di gerai, fokus pada iklan media digital, menegosiasikan pembebasan sewa dan *service charge* dengan pemilik gedung, dan mengurangi biaya-biaya lain yang tidak relevan di situasi saat ini seperti: biaya perjalanan dinas dan biaya utilitas.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Based on Notarial deed No.25 dated January 13, 2022 of Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta Selatan, changes in the Company's purpose and objectives have been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0003873.AH.01.02.Year 2022 dated January 18, 2022.

34. OTHER MATTER

Uncertainty on Economic Condition

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors.

In 2021, the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") still have a negative effect on global and domestic economic growth. However, in the latter part of 2021, this negative effect subsided, marked by the recovery of securities prices in the capital market and a relatively stable Rupiah exchange rate.

During 2021, the Company still has bank loan facilities that can be used at any time to support the Company's operations for the next few months. But on the other hand, the Company experienced significant impacts which include:

- Decreased customer arrivals and company sales
- Outlets closure
- Restrictions on operating hours for outlets in shopping centers have not returned to normal

To deal with this situation, management has prepared a plan to maintain the Company's business continuity, among others, as follows:

- Focus on sales through online media such as *websites* and mobile applications
- Improved collaboration with sales aggregator applications
- Cost efficiency, including changing the menu structure at outlets, focusing on the effectiveness and efficiency of the operational workforce at outlets, focusing on digital media advertising, negotiating rental and service charge waivers with building owners, and reducing other costs that are not relevant in the current situation such as: business travel costs and utility costs.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. HAL LAIN (lanjutan)

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa rencana yang telah dibuat dan dieksekusi tersebut dapat secara efektif mempertahankan operasional Perusahaan di tengah situasi penyebaran Covid-19 sesuai prinsip kelangsungan usaha. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

34. OTHER MATTER (continued)

Uncertainty on Economic Condition (continued)

Management believes that the plans that have been made and executed can effectively maintain the Company's operations in the midst of the Covid-19 situation in accordance with the business continuity principle. Management continues to closely monitor the Company's operations, liquidity and resources, and is working actively to mitigate the current and future impacts of this situation. These financial statements do not include adjustments that may arise from the uncertainties disclosed above.